

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setelah peneliti mengenali variabel-variabel penelitian yang berdasarkan masalah yang ingin diteliti, maka variabel dapat diketahui “promosi dan kepercayaan” menjadi variabel independen. Sedangkan variabel dependennya adalah “minat” dari donatur.

Didasarkan dari rumusan masalah yang telah peneliti buat, maka jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau penelitian turun langsung ke tempat penelitian dilakukan dan pendekatan kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil penelitian yang berupa angka-angka yang didapat kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi statistik, alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena dalam melakukan penelitian ini memerlukan data yang jelas dan perhitungan yang akurat mengenai bagaimana pengaruh promosi dan kepercayaan terhadap minat dari donatur.

B. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang telah peneliti buat ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah yang ingin diteliti dan menentukan arah dan tujuan dari penelitian. Penelitian dengan judul “Pengaruh promosi dan

kepercayaan terhadap minat donatur menunaikan Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara.”

2. Menentukan konsep dan menggali data kepustakaan mengenai promosi, kepercayaan dan minat donatur.
3. Kemudian peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengetahui lokasi penelitian dengan tepat dan mencari informasi mengenai promosi, kepercayaan dan minat donatur yang ada di Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara.
4. Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti secara langsung kegiatan dilokasi penelitian dari penerimaan dana hingga penyaluran kepada orang yang berhak menerimanya.
5. Pembuatan sekaligus penyebaran kuesioner
6. Pengolahan data dari hasil kuesioner
7. Analisis data dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
8. Pelaporan hasil penelitian secara ringkas dan saran-saran yang diberikan oleh penulis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Negara Dipa No 136, Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, yakni di Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam penelitian ini donatur di Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara yang peneliti jadikan sampel penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang belum mengenal Baznas yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian yaitu dengan:

1. Populasi

Rochaety dkk berpendapat tentang populasi adalah karakteristik tertentu yang dimiliki oleh sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu hal.¹ Sugiyono juga mengemukakan pendapat mengenai populasi yang merupakan wilayah yang bersifat umum terdiri dari obyek/subyek yang peneliti tetapkan dengan ketentuan tertentu untuk diteliti dan kemudian menyimpulkan.² Dalam penelitian ini populasinya adalah donatur yang menyalurkan zakat, infaq dan sedekah yang berjumlah 723 orang yang terdata dari tahun 2013 sampai 2021.

¹ Ety Rochaety dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), h. 35.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabet, 2007), h. 61.

2. Sampel

Sampel ialah objek penelitian yang diambil dari populasi (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam mengambil atau menetapkan sampel dari populasi memiliki aturan yaitu sampel harus menjadi perwakilan dari populasinya.³ Sampel dalam penelitian ini yaitu donatur di Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara yang pernah menunaikan zakat, infaq dan sedekahnya dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Peneliti mengambil sampel ini dikarenakan untuk mengetahui apakah promosi yang dilakukan sudah mampu menarik minat donatur dan kepercayaan yang sekarang dimiliki oleh masyarakat juga dapat ditularkan kepada masyarakat yang lain. Kemudian untuk teknik penentuan sampelnya menggunakan *sampling purposive* yang didasarkan pada karakteristik khusus yang telah peneliti tentukan.⁴ Adapun karakteristik khususnya tersebut adalah sebagai berikut yaitu donatur yang menunaikan zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menunaikannya dari tahun 2018 sampai dengan 2020

Ukuran sampel penelitian ini peneliti tentukan dengan rumus Slovin yang rumusnya berikut ini:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

³ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.113-114.

⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h. 118.

Penjelasan

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai Presisi 90% atau sig 0,10⁵

Dari data yang ada menunjukkan donatur di Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara pada 3 tahun terakhir ini yakni dari tahun 2018 sampai 2020 sebanyak 308 orang maka dengan begitu sampel yang diambil untuk penelitian ini didasarkan pada perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = 308 / 308 (0,10)^2 + 1$$

$$n = 308 / 308 (0,01) + 1$$

$$n = 308 / 3,08 + 1$$

$$n = 308 / 4,08$$

$$n = 75,490 (76)$$

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner ialah pertanyaan yang diberikan kepada responden yang mana pertanyaannya terdiri dari dua bentuk yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup atau campuran dari keduanya. Pertanyaan terbuka akan memuat jawaban yang lebih panjang dan mendalam sedangkan pertanyaan

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) h.105.

tertutup dalam jawabannya terbatas sehingga perhitungannya akan lebih mudah.⁶ Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada konstruksi teoritik, dari dasar teoritik tersebutlah dibuat indikator-indikator yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk di tanggapi oleh responden. Peneliti menggunakan kuesioner dengan model pertanyaan tertutup karena jawaban dari pertanyaan telah disediakan. Skala likert adalah alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dimana skalanya berisi lima point pilihan dengan penjelasan berikut ini:

Tabel 3.1
Perhitungan Jawaban dengan Skala Likert

Singkatan	Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁶ Syahrums dan Salim, *ibid*, h.136

Adapun Operasionalisasi variabel-variabel dalam penelitian ini untuk pembuatan kuesioner yaitu:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual Variabel	Indikator	Skala
1.	Promosi	Promosi ialah arus informasi satu arah yang bertujuan untuk membuat seseorang atau organisasi melakukan tindakan yang membuat terjadinya pertukaran dalam pemasaran	Menurut Kotler dan Amstrong dalam Effendy ada lima indikator promosi yaitu: 1. Periklanan 2. Promosi Penjualan 3. Penjualan Perseorangan 4. Hubungan Masyarakat 5. Penjualan Langsung	Likert
2.	Kepercayaan	kepercayaan adalah suatu kesediaan 1 pihak dalam memberi kepercayaan kepada pihak lain yang didasarakan pada keyakinan bahwa	Mayer mengembangkan faktor-faktor membentuk kepercayaan yaitu: 1. <i>Ability</i> 2. <i>Benevolence</i> 3. <i>Integrity</i>	Likert

		<p>pihak lain nantinya akan bertindak sesuai yang diinginkan pihak yang memberi kepercayaan.</p>		
3.	Minat	<p>Minat adalah dorongan dari rasa kemauan seseorang setelah proses melihat, mengamati, membandingkan dengan kebutuhannya</p>	<p>Menurut Crow dan Crow penyebab timbulnya minat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor dari dalam diri 2. Faktor minat sosial 3. Faktor emosional 	Likert

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang langsung dilakukan untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan dengan mengamati keadaan atau kejadian lingkungan di tempat penelitian dilakukan yang memberi dukungan pada kegiatan penelitian sehingga didapat hasil yang jelas mengenai gambaran kondisi tempat penelitian.⁷ Karena itu peneliti observasi yang dilakukan peneliti secara langsung dengan mengikuti beberapa kegiatan dan turut serta membantu di tempat penelitian.

⁷ Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 143.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner dan observasi secara langsung adalah Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan. Kuesioner ialah daftar pertanyaan yang harus ditanggapi oleh donatur di Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dan observasi langsung ditempat penelitian untuk mengamati lebih dekat bagaimana kegiatan dari perencanaan hingga pelaporan yang dilakukan.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran ialah pengujian yang peneliti lakukan pada penelitian ini untuk melihat tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) dari kuesioner penelitian yang telah peneliti buat.

1. Uji Validitas

Ghazali mendefinisikan uji validitas ialah pengujian yang dilakukan untuk melihat bahwa kuesioner yang digunakan itu valid atau tidak. Valid atau tidaknya kuesioner dapat dinyatakan apabila pertanyaan dalam kuesioner bisa menerangkan pengukuran yang diinginkan kuesioner tersebut.⁸

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 52-53.

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner dengan mengamati nilai hasil r hitung yang dibandingkan dengan r tabel dengan nilai signifikansi 0,05/5%. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel berarti kuesioner valid, pengujian validitas data ini peneliti memakai korelasi *product moment*.⁹

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali uji reliabilitas ialah suatu alat pengujian yang dilakukan untuk pengukuran kuesioner. Reliabilitas kuesioner dapat dinyatakan apabila tanggapan dari responden mengenai pertanyaan yang sama tetap ketika digunakan berulang pada waktu yang berbeda.¹⁰ Pengukuran uji reliabilitas ini dapat dilakukan dengan *Cronbach Alpha* (α), dinyatakan reliabel apabila nilai hasil hitung uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $>$ α 0,60.

H. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kemudian untuk analisis yang dilakukan terhadap data adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu: uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi dengan variabel X_1 (promosi), X_2 (kepercayaan) dan variabel Y (minat). Untuk

⁹ Sujarweni dan Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 177.

¹⁰ Imam Ghazali, *ibid*, h. 47-48.

menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi pengolah data seperti Microsoft Excel dan IBM SPSS *Statistic* version 26.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini adalah pengujian dengan tujuan untuk melihat persamaan regresi yang dihasilkan dari pengujian data pada variabel independen dengan variabel dependen. Uji normalitas penelitian ini dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Data bisa dinyatakan berdistribusi normal apabila probabilitas atau nilai $p > 0,05$.¹¹ Apabila nilai $p < 0,05$ maka bisa dinyatakan tidak berdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas ini dilakukan guna melihat data berdistribusi dengan normal atau berada dalam persebaran normal dari populasi yang diambil.¹²

b. Uji Multikolinieritas

Ghazali mendefinisikan mengenai uji multikolinieritas adalah pengujian yang berguna untuk melihat dalam model regresi apakah ditemukan kolerasi diantara variabel independen. Seharusnya yang bagus pada model regresi adalah tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Tetapi apabila terdapat korelasi antar variabel independen maka akan menjadi sama dengan nol pada nilai korelasi

¹¹ Imam Ghazali, *ibid*, h. 164-165.

¹² Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 154.

variabel independen. Untuk mengetahuinya adanya korelasi atau tidak dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan juga nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua pengukuran ini akan memperlihatkan setiap variabel independen mana yang diterangkan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas didalamnya.¹³

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam model regresi ini terdapat ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila residu suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Peneliti menggunakan uji glejser yaitu suatu uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada heterokedastisitas dengan meregres absolut residual.¹⁴

Adapun dasar dalam melihat hasil uji pada uji glejser ini adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada data dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas pada data.

¹³ Imam Ghazali, *ibid*, h. 105-106.

¹⁴ Imam Ghazali, *ibid*, h. 141.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dimaksudkan untuk melihat apakah ada pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil uji koefisien dapat dituliskan rumus berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + e_i$$

Keterangan:

Y = Minat donatur

a = Nilai konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Promosi

X2 = Kepercayaan donatur

e = faktor pengganggu atau eror¹⁵

3. Uji Parsial (T)

Uji parsial ialah pengujian pada variabel independen secara terpisah dengan variabel dependen guna melihat ada atau tidaknya pengaruhnya. Pengujian dengan uji t atau t-test yaitu dengan mengamati nilai t-hitung dan t tabel. Untuk mengetahui hasilnya bisa dilihat dengan cara:

- a. Apabila nilai t tabel > t hitung, berarti diterimanya H_0 dan ditolaknya H_a

¹⁵ Risalatul Muawanah, ibid, h.121.

- b. Apabila nilai t tabel $< t$ hitung, berarti ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a

Hasil pengujian juga bisa dilihat dari nilai signifikansi t pada tingkat α yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05/ 5%. Penganalisisan yang dilakukan didasarkan dari nilai signifikansi t dengan 5% yang dibandingkan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Apabila signifikansi $t < 0,05$, berarti ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a
- b. Apabila signifikansi $t > 0,05$, berarti diterimanya H_0 dan ditolaknya H_a .¹⁶

4. Uji Simultan (F)

Uji simultan dalam pengujiannya berfungsi untuk melihat adanya pengaruh atau tidak dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen yang biasa disebut dengan regresi. Uji simultan dilakukan dengan melihat perbandingan nilai F hitung dan F tabel, hasilnya dapat dilihat dengan cara:

- a. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, berarti diterimanya H_0 dan ditolakya H_a
- b. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel, berarti ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a

¹⁶ Bahaudin Adnan, "Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Dengan Kepuasan Muzakki dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Muzakki", (Skripsi diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018), h. 49

Selain dari mengamati perbandingan nilai F hitung dan F tabel uji simultan bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada tingkat α yaitu 5%/ 0,05. Berdasarkan hasil pengujian analisis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 dengan cara yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$, berarti ditolak H_0 dan diterimanya H_a
- b. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, berarti diterimanya H_0 dan ditolak H_a .¹⁷

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R^2 digunakan dalam pengukuran kemampuan model sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai pada koefisien determinasi ialah dari nol - satu, apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka nol atau sangat kecil maka sangat terbatasnya kemampuan dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Namun apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu atau besar maka kemampuan variabel independent tidak terbatas dan bisa mengetahui kemungkinan variasi variabel dependen.¹⁸ Dalam melihat hasil uji koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai *Adjusted R Squarenya*

¹⁷ Bahaudin Adnan, *ibid*, h. 48-49.

¹⁸ Imam Ghazali, *ibid*, h. 97.

